

dan berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tanggal 2 desember 1986 para anggota yang mengelola perkumpulan BAPEMIL akhirnya membentuk PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan izin usaha sebagai bank tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang nomor 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL ditingkatkan yang semula “perkumpulan” menjadi “perseroan”.

Pada tahun 1986 Dirjen Moneter dalam Negeri. Departemen Keuangan RI memberikan izin kepada PT.BTPN sebagai kelanjutan usaha dari BAPEMIL. Melalui SK Kementrian Keuangan RI tanggal 2 Desember 1986 No.KEP.135 KM.II/1986 tentang izin mendirikan atau membuka kantor cabang PT BTPN menambah 11 kantor cabang diantaranya di pulau Kalimantan dan Sulawesi, sehingga bank ini seluruhnya memiliki 1 Kantor Pusat Operasional (KPO) di Jakarta 26 kantor cabang, 63 kantor cabang pembantu (KCP), 106 Kantor Kas (KK) serta 26 unit Kas Mobil Indonesia. Selanjutnya untuk lebih mendorong peran Lembaga Perbankan Nasional dalam pembangunan maka diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan (sebagaimana selanjutnya diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada 2 yaitu: Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.055/KM.17/1993 tanggal 22 maret 1993.

Sebagai Bank Swasta Nasional yang semula memiliki status sebagai Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 maret 1993, Bank BTPN adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market Bank BTPN adalah para pensiunan. Dalam rangka memperluas kegiatan usahanya, Bank BTPN bekerja sama dengan PT Taspen, sehingga Bank BTPN tidak saja hanya dapat memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga dapat melaksanakan “Tri Program Taspen”, yaitu Pembayaran Tabungan hari Tua, Pembayaran Jamsostek, dan Pembayaran Uang Pensiun.

Pada tahun 2008 merupakan bagian penting bagi Bank BTPN. Berbagai pengembangan dan pencapaian signifikan yang sudah dilakukan. Terhitung tanggal 12 Maret 2008 bank BTPN telah listing di bursa efek Jakarta (BEJ) sekarang (Bursa Efek Indonesia) dan resmi menyandang gelar Tbk (terbuka).

**1. Visi PT.BTPN,Tbk (BANK BTPN)**

“Menjadikan Bank Mass Market\* terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia”.

**2. Misi PT.BTPN,Tbk (BANK NTPN)**

“Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh hidup yang lebih berarti”.

**3. Nilai-Nilai yang dianut PT.BTPN,Tbk**

- Dapat Dipercaya
- Berkata dan berbuat sesuai dengan pikiran dan hati nurani.

- Belajar dan berlatih terus menerus untuk menjadi komponen di bidangnya, sesuai standar terbaik dan terkini.
- Peduli
  - Focus pada kepentingan *stakeholder* dan senantiasa mengerti sebelum dimengerti
  - Memenuhi kebutuhan *stakeholder* seutuhnya secara tulus.
- Sinergi

Menjadikan perbedaan sebagai kekuatan bersama untuk mencapai hasil yang lebih baik.
- Mencapai yang Terbaik

Memulai hari dengan tujuan dan mengakhiri hari dengan hasil dan pembelajaran

#### 4. Komposisi Pemegang Saham PT.BTPN,Tbk

Tabel 3.1 Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham (per 31 Maret 2019)	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	PT Bank Central Asia Tbk*	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk**	Public Dan Treasury Stock	Jumlah
Persentase	97,34%	1,02%	0,15%	1,49%	100%
Jumlah Saham	7.932.311.297	83.052.408	12.007.137	121.546.027	8.148.916.869

Sumber : <http://www.btpn.com>

### 3.2 Struktur Organisasi

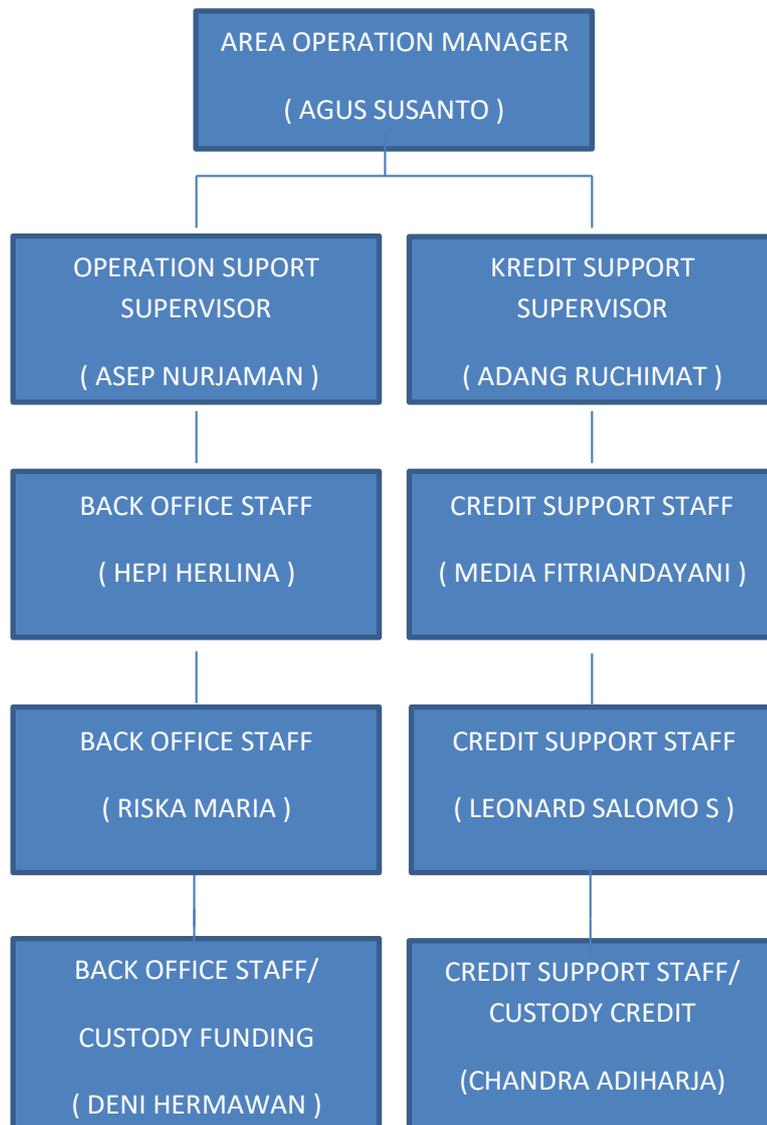
Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari tidak terlepas dari keberadaan karyawan yang menjalankan roda perusahaan. Dalam menjalankan kegiatannya, karyawan terlebih dahulu harus mengikuti intruksi dari pimpinan perusahaan.

Organisasi adalah kumpulan dari orang-orang yang saling berhubungan dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan bersama.

Dengan adanya sebuah organisasi, maka akan melahirkan etos kerja yang teratur dan terkendali.

Dalam hal ini disusunlah struktur Organisasi Perusahaan yang mempertimbangkan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing karyawan sehingga tidak terjadi tumpang tindih antara pekerjaan yang satu dengan yang lainnya. Adapun struktur organisasi Bagian *Operation* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Tasikmalaya adalah sebagai berikut

## STRUKTUR ORGANISASI OPERATION



Sumber : Data diolah

Gambar 3.1 struktur organisasi operation

Stuktur organisasi PT. BTPN, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya

### **1. Area Operation Manager**

*Area Operation Manager* mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Atas pencapaian target financial di areanya dengan melakukan perencanaan, eksekusi dan monitoring tim operasional, serta melakukan koordinasi dan bekerja sama dengan unit lain dan mitra kerja.
- b. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional area, sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan system dan prosedur yang berlaku, serta memperhatikan risiko operasional dan kredit.
- c. Bertanggung jawab atas pelayanan kepada nasabah sesuai dengan standar servis yang ditetapkan oleh perusahaan serta merespon dengan cepat keluhan nasabah.
- d. Melakukan pengembangan sumber daya manusia.

### **2. Operation support supervisor**

*Operation support supervisor* memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas operasional Back Office sesuai dengan standar layanan Back Office.
- b. Bertanggung jawab atas proses pelaksanaan administrasi harian.
- c. Melaksanakan fungsi dan aktivitas *Operation*.

### **3. Back office**

*Back office* mempunyai tugas seperti berikut :

- a. Membuat, menyediakan, mengarsip surat secara tersusun dan dokumen perusahaan lainya atau yang berkaitan dengan kredit.

- b. Membuat daftar atau melakukan penyediaan atas benda tetap atau inventaris kantor.
- c. Melayani kebutuhan karyawan menyangkut barang-barang cetakan maupun alat-alat tulis dan kebutuhan kerja lainnya, serta memonitor dan mengadministrasikan setiap penambahan, pengurangan, dan peminjaman barang-barang kantor.
- d. Membuat dan memonitor daftar hadir karyawan serta melakukan pengamatan pencatatan serta evaluasi terhadap kedisiplinan, kreatifitas dan kinerja karyawan dalam bekerja. Untuk menetapkan kebijakan dalam penilaian.
- e. Membuat warkat atau slip biaya yang berkaitan dengan operasional perusahaan serta pemindah bukuan tabungan, deposito dan kredit.
- f. Membuat layout kantor, mutasi serta posisi jabatan untuk kelancaran mekanisme kerja serta untuk menjaga efisiensi, efektifitas dan produktifitas karyawan.
- g. Membuat daftar gaji, tunjangan-tunjangan dan pendapatan gaji sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mendefinisikan gaji ke masing-masing karyawan.
- h. Membuat dan menyimpan laporan-laporan secara berkala.

#### **4. *Credit support supervisor***

*Credit support supervisor* mempunyai tugas :

Merencanakan, mengkoordinir, mengelola, dan mensupervisi seluruh kegiatan pendukung kredit di kantor cabang yang mencakup aspek legal untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perusahaan.

#### **5. *Credit support staff***

*Credit support staff* mempunyai tugas :

- a. Menjalankan seluruh proses transaksi sesuai dengan sistem prosedur, internal memorandum, peraturan BI sehingga proses operasional berjalan sesuai ketentuan.
- b. Membuat laporan kredit pensiun dan memproses tagihan kepihak lain yang terkait dengan pembayar uang pensiun.

### **3.3 Orbitrase**

Salah satu usaha Bank yang mempunyai peran penting dalam kegiatan pembangunan nasional adalah Kredit yang merupakan pendapatan utama bagi bank. Upaya yang dilakukan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah melakukannya promosi, media social dan sosialisasi untuk memudahkan agar nasabah dalam transaksi kredit, PT. Bank Tabungan Pensiunan Tasikmalaya melakukan promosi kepada nasabah yaitu dengan melakukan terjun langsung ke masyarakat ataupun melakukan transaksi di PT. Bank Pensiun Nasional Tasikmalaya itu sendiri. PT. Bank BTPN Kantor Cabang Tasikmalaya memberikan fasilitas perbankan, berupa tabungan maupun kredit pensiun, produk dan layanannya sebagai berikut :

**1. BTPN Tabungan Citra**

Merupakan tabungan yang memberikan layanan bertransaksi.

**2. BTPN Taseto Premium (Tabungan dengan bunga setara deposito)**

Bunga yang ditawarkan btpn taseto premium setara dengan bunga deposito. Anda pun bisa menikmati tingkat pengembalian yang optimal dengan keleluasaan sebuah tabungan.

**3. BTPN Taseto Bisnis**

Tabungan yang dirancang khusus untuk nasabah perusahaan, dengan tingkat pengembalian investasi yang optimal karena setara dengan deposito.

**4. BTPN Deposito Maxima**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tertentu dimana nasabah mendapatkan bunga deposito di awal penempatan sesuai nominal deposito dan jangka waktu penempatannya.

**5. BTPN Deposito Bonus**

Simpanan berjangka yang memberikan tingkat pengembalian optimal, dengan tambahan bonus dalam bentuk cash back.

**6. BTPN Deposito Fleksi**

Simpanan berjangka yang dapat dicairkan kapan saja, bebas penalti, dan tetap mendapatkan bunga sesuai dengan periode pencairannya.

**7. Bisnis pensiun**

Bisnis model pensiun BTPN adalah jasa pembayaran Tunjangan Hari Tua (THT) dan pembayaran pensiun bulanan melalui pola kerja sama dengan

mitra usaha strategis, utamanya TASPEN dan Dana Pensiun antara lain Dana Pensiun Pertamina, Dana Pensiun Telkom, Dana Pensiun Perhutani. Selain jasa pembayaran pensiun, BTPN juga menyediakan produk pinjaman kepada nasabah pensiunan dengan pemotongan cicilan bulanan langsung dari pembayaran pensiun bulanan. Adapun produk bisnis pensiun antara lain :

1) Tabungan Citra Pensiun

Dengan persyaratan yang mudah yaitu setoran awal nol dan saldo harian nol dirasakan manfaatnya oleh pensiunan karena pengambilan gaji tidak ditentukan hanya untuk awal bulan namun sebulan penuh.

2) Kredit Pensiun

Mudah dan fleksibel merupakan salah satu keunggulan fasilitas pinjaman BTPN kepada sahabat pensiunan, dalam mewujudkan rencana besar pensiunan dibatasi oleh gaji yang diterima.

a.KPN adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur kredit pensiun yang pembayaran manfaat pensiunnya melalui loket Bank BTPN.

b.KPP adalah fasilitas kredit yang diberikan pada debitur kredit pensiun yang pembayaran manfaat pensiunnya melalui loket selain kantor Bank BTPN misalnya Kantor Pos.

c.KRN adalah fasilitas kredit ke 2 (dua) yang diberikan kepada debitur kredit pensiun yang pembayaran manfaat pensiunnya melalui loket Bank BTPN.

- d.KRP adalah fasilitas kredit ke 2 (dua) yang diberikan kepada debitur kredit pensiun yang pembayaran manfaat pensiunnya melalui loket selain Bank BTPN misalnya Kantor Pos.
- e.PCN adalah fasilitas kredit yang dapat diangsur dari masa pegawai hingga melewati masa pensiun.